

## BAB III METODOLOGI DESAIN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan kerja dalam penelitian ini meliputi 3 tahap yaitu pra-produksi (persiapan), produksi, pasca produksi.



*Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian*

#### 1. Pra-produksi (Persiapan)

Pada proses persiapan, penulis melakukan pencarian data terlebih dahulu. Data yang dicari berupa data mengenai Sirop “Tjampolay”, data produk pesaing, standar bahan dan struktur kemasan, aturan BPOM mengenai label kemasan, target pasar, dan data mengenai gaya visual.

Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisa untuk menemukan garis besar strategi media dan kreatif kemasan Sirop “Tjampolay” yang sesuai dengan target market dan standar yang ada. Hasil analisa ini nantinya akan menjadi acuan dalam pengembangan konsep serta visual kemasan Sirop “Tjampolay” yang baru.

#### 2. Produksi

Berdasarkan analisa data yang didapat, penulis mulai mengbrainstorming dan menentukan konsep yang sesuai untuk kemasan Sirop “Tjampolay” yang baru. Konsep ditentukan berupa strategi media yang akan digunakan dan strategi desain. Strategi desain meliputi konsep visual, konsep verbal, dan konsep layout yang akan digunakan.

#### 3. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan proses akhir dalam penyusunan karya. Pada tahap pasca produksi, dilakukan tahap uji coba hasil percetakan, melakukan penyesuaian lagi hingga mendapatkan hasil akhir karya.

### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*). Pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dilakukan dengan teknik studi literatur dan observasi. Pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif dilakukan dengan teknik pengamatan kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara komparatif untuk menemukan perbedaan atau kesamaan antara objek penelitian, serta kesesuaian dengan teori yang sudah didapatkan.

### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

- Pengumpulan data observasi dilakukan di minimarket atau supermarket untuk melihat bentuk kemasan pada beberapa produk. Pengumpulan data studi pustaka di perpustakaan UPJ untuk mendapat literatur buku mengenai kemasan, dan menggunakan internet untuk mengakses literatur berupa ebook, jurnal, atau artikel yang tersedia secara terbuka.

### **3.1.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu observasi, studi pustaka, dan pengamatan kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara mengamati objek baik secara langsung di lapangan maupun secara daring melalui internet. Peneliti melakukan observasi di pertokoan dan melalui gambar di internet untuk melihat desain kemasan beberapa produk minuman dan makanan.

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan kuantitatif dilakukan dengan cara mengukur secara langsung area informasi yang pada label kemasan. Pengukuran dilakukan menggunakan alat ukur penggaris atau meteran. Penghitungan luas dilakukan menggunakan rumus luas sederhana.

Teknik pengumpulan data dengan studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa isi literatur yang didapat. Sumber literatur dapat

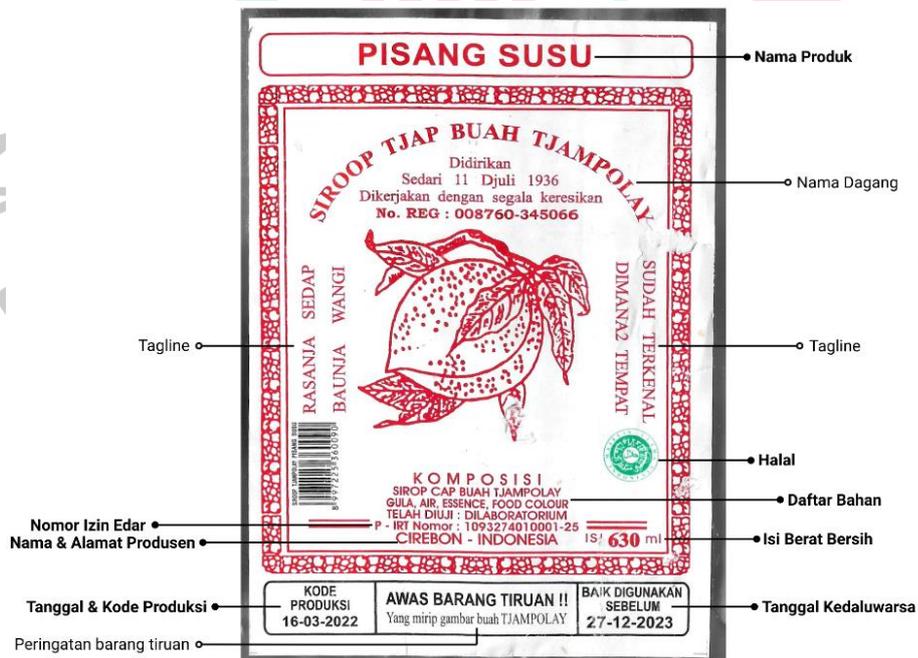
berupa buku, jurnal, artikel, atau situs web yang tersedia secara terbuka baik dalam bentuk fisik maupun *online*. Data yang didapat berupa informasi yang relevan dengan topik, yaitu mengenai Sirop “Tjampolay”, Kemasan, target pasar, atau produk pesaing.

### 3.2 Hasil Pengumpulan Data

#### 3.2.1 Observasi Kelengkapan Informasi pada Label Kemasan

Observasi dilakukan untuk menemukan kelengkapan isi informasi label pada produk sesuai dengan undang-undang no.18 tahun 2012 tentang pangan, pasal 97 ayat (3). Produk yang diteliti berupa produk minuman dan beberapa produk makanan sebagai pembandingan tambahan. Beberapa produk minuman yang diteliti yaitu Sirop “Tjampolay”, Sirop “Marjan Boudoin”, Sirop “ABC Squash Delight”, dan Sirop “Cap Bangau”. Produk makanan yang diteliti yaitu Lotte ChocoPie dan Biskuit.

##### 1. Sirop “Tjampolay”



Gambar 3. 2 Keterangan Label kemasan Sirop Tjampolay

Label kemasan Sirop “Tjampolay” sudah mencantumkan beberapa informasi penting seperti nama dagang, nama produk, daftar bahan, nomor izin edar, isi berat bersih, tanggal & kode produksi, tanggal

kedaluwarsa, dan logo halal. Label juga mencantumkan sedikit informasi tambahan seperti tagline dan tanggal pertama didirikan, serta peringatan waspada barang tiruan. Informasi yang harus dicantumkan sudah cukup lengkap, namun ada beberapa informasi yang ditulis kurang lengkap nama jenis produk yang hanya mencantumkan varian rasa sirup saja dan alamat yang hanya mencantumkan nama kota serta indonesia saja.

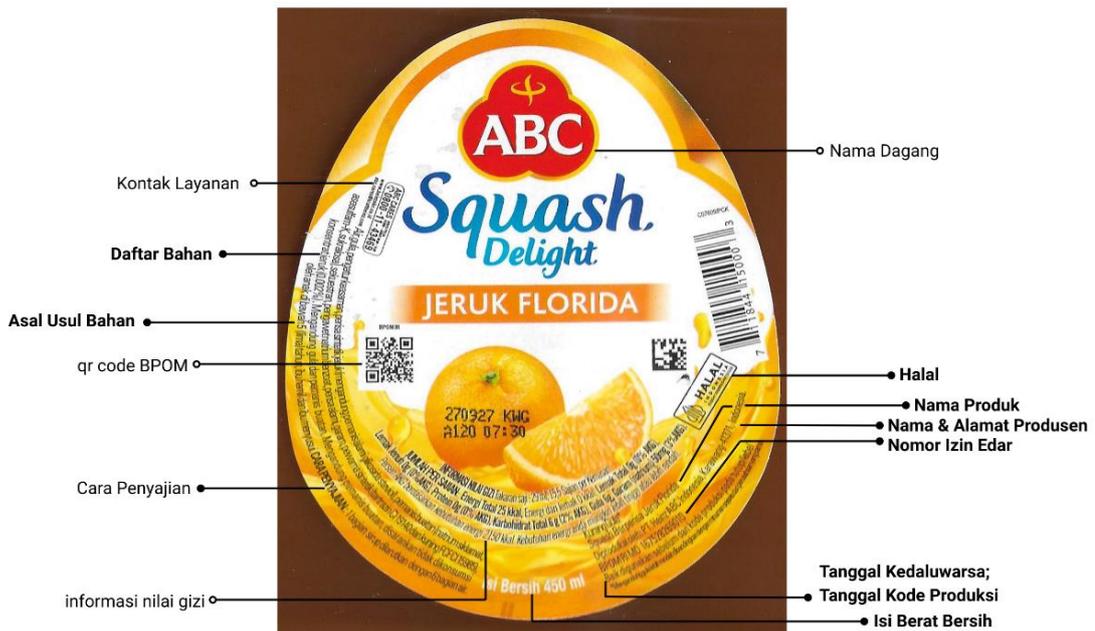
2. Sirop “Marjan”



Gambar 3. 3 Keterangan Label Kemasan Sirop "Marjan"

Label kemasan Sirop “Marjan” mencantumkan informasi penting secara lengkap, yaitu nama dagang, nama produk, isi berat bersih, daftar bahan, asal usul bahan, tanggal kedaluwarsa, tanggal & kode produksi, nama & alamat produsen, nomor izin edar dan logo halal. Informasi lainnya juga dicantumkan seperti cara penyajian, informasi nilai gizi dalam bentuk bagan dan tabel, peringatan resiko konsumsi berlebih, logo sertifikat keamanan mutu pangan, serta kontak layanan.

3. Sirop “ABC Squash”



Gambar 3. 4 Keterangan Label Kemasan Sirop "ABC Squash"

Label kemasan Sirop “ABC Squash” mencantumkan informasi penting seperti nama dagang, nama produk, daftar bahan, asal usul bahan, isi berat bersih, tanggal kedaluwarsa, tanggal kode produksi, nama alamat produsen, nomor izin edar, dan logo halal. Informasi lain yang dicantumkan pada label berupa cara penyajian, informasi nilai gizi, qr code BPOM, dan kontak layanan.

#### 4. Sirop “Cap Bangau”



Gambar 3. 5 Keterangan Label kemasan Sirop "Cap Bangau"

Informasi yang dicantumkan pada label kemasan Sirop “Cap Bangau” cukup lengkap yaitu berisi nama dagang, nama produk, nama & alamat

produsen, daftar bahan, isi berat bersih, tanggal kedaluwarsa, tanggal & kode produksi, nomor izin edar dan logo halal. Informasi tambahan yang dicantumkan yaitu cara penyajian dan qr code BPOM.

## 5. Lotte ChocoPie



Gambar 3. 6 Keterangan Bagian kemasan Lotte ChocoPie

Informasi pada kemasan box Lotte ChocoPie cukup lengkap dan diletakkan pada beberapa bagian kemasan. Pada bagian depan yang mudah terlihat terdapat informasi nama dagang dan nama produk, isi berat bersih, nomor izin edar, nama & alamat produsen, serta logo halal. Bagian bawah kemasan berisikan daftar bahan, asal usul bahan, saran penyajian, dan tabel informasi nilai gizi. Bagian *flaps* penutup kemasan terdapat tanggal & kode produksi dan tanggal kedaluwarsa.

## 6. Biskuit



Gambar 3. 7 Keterangan Kemasan Biskuat

Kemasan Biskuat mencantumkan informasi yang diperlukan secara lengkap. Informasi yang dicantumkan berupa nama dagang, nama produk, isi berat bersih, daftar bahan, asal usul bahan, nama & alamat produsen, nomor izin edar, tanggal kedaluwarsa, tanggal & kode produksi, dan logo halal. informasi lainnya yang tercantum pada label yaitu informasi nilai gizi dalam bentuk tabel dan bagan, qr code BPOM, dan kontak layanan.

Tabel 3. 1 Tabel analisis kesesuaian isi informasi kemasan dengan UU mengenai label pangan olahan

Produk	Nama produk	Daftar bahan	Berat bersih	Nama/Alamat produksi	Halal	Tgl kode produksi	Tgl kadaluwarsa	Nomor izin edar	Asal usul pangan tertentu	Keterangan tambahan
Sirup Tjampolay	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	info tambahan mengenai merek (kapan berdiri dan tagline), Peringatan awas barang tiruan
Sirup Marjan Boudoin	Ada	Ada	Ada	Ada (keterangan)	Ada	Ada	Ada (keterangan)	Ada	Ada	informasi nilai gizi, cara penyajian, resiko konsumsi berlebih, kontak perusahaan
Sirup ABC Squash Delight	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada (keterangan kurang gula dari)	Informasi nilai gizi, cara penyajian, kontak perusahaan

									produk dengan merk serupa) (ada keterangan pemanis buatan)	
Sirop Cap Bangau	Ada (jenis pengawet, perisa sintetis, dll)									
Lotte ChocoPie	Ada (keterangan penstabil gelatin sapi, dll.)	informasi nilai gizi bhs indo & hongkong, komposisi (bhs indo, ing, hongkong), saran penyimpanan, body txt produk								
Biskuat	Ada (Keterangan minyak nabati, lesitin kedelai, dll.)	kontak layanan konsumen, logo keterangan produk perusahaan, informasi nilai gizi dll.)								

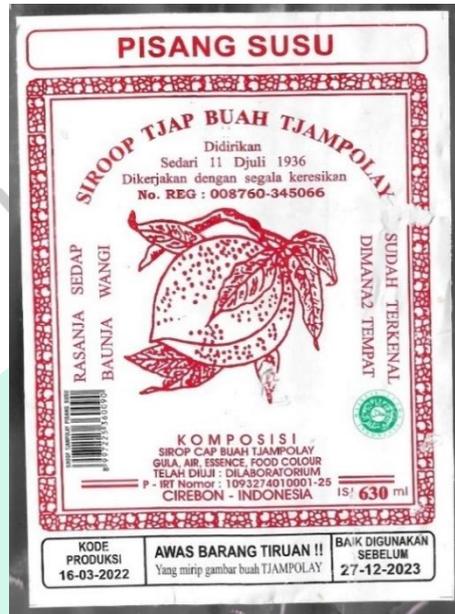
Berdasarkan observasi yang dilakukan, isi informasi pada label kemasan Sirop “Tjampolay” setidaknya udah menyantumkan informasi yang wajib ada pada label seperti Sirop “Cap Bangau”. Namun, informasi pada label Sirop “Tjampolay” masih kurang lengkap dibandingkan dengan produk lainnya. Informasi penting lain seperti informasi nilai gizi belum ada pada label Sirop “Tjampolay”. Informasi nama jenis produk pada Sirop “Tjampolay” juga tidak dicantumkan secara lengkap seperti produk lainnya yang mencantumkan jenis produk dan varian rasa. Informasi alamat pada label kemasan Sirop “Tjampolay” belum lengkap. Berdasarkan pedoman label kemasan pangan olahan (Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI, 2020), alamat paling sedikit meliputi nama kota, kode pos, dan indonesia, serta nama produsen wajib dicantumkan pada label.

### 3.2.2 Analisa Visual Label Kemasan Sirop

Analisa dilakukan untuk mendapatkan perbandingan visual label kemasan antara produk Sirop “Tjampolay” dan produk pesaingnya. Produk sirop yang analisa yaitu Sirop “Tjampolay”, Sirop “Marjan”, Sirop “ABC” Squash, dan Sirop

“Bangau”. Elemen visual yang diobservasi dan dianalisa yaitu penggunaan tipografi, gambar, dan warna.

### 1. Sirop “Tjampolay”



Gambar 3. 8 Label Kemasan Sirop "Tjampolay"



Gambar 3. 9 Kemasan Sirop “Tjampolay”

(Sumber: <https://shopee.co.id/Sirup-Tjampolay-Sirup-Asli-Cirebon-i.56650553.1379750208>)

- 1) Tipografi: tipografi yang dipakai pada label sirop “Tjampolay” yaitu jenis sans serif, serif, dan slab serif. Jenis huruf serif

digunakan pada nama dagang, slogan, informasi mengenai produsen. Slab serif digunakan pada keterangan nomor registrasi. Jenis huruf serif digunakan untuk informasi produk.

- 2) Gambar: gambar yang digunakan sebagai visual utama pada label yaitu ilustrasi buah campolay dengan gaya lineart. Visual pendukung berupa border dengan ornamen bunga dan garis pemisah antar beberapa informasi.
- 3) Warna: warna utama label yaitu putih sebagai warna latar. Warna elemen lainnya menggunakan antara warna merah, hijau, orange, hijau, dan coklat, tergantung dengan varian rasa yang ada.

## 2. Sirop “Marjan”



Gambar 3. 10 Label Kemasan Sirop "Marjan"



Gambar 3. 11 Kemasan Sirup "Marjan"

(Sumber: <https://padiumkm.id/product/marjan-sirup-8-varian-rasa-460ml/65430899b758cc8865a7d960>)

- 1) Tipografi: marjan menggunakan tiga jenis huruf, yaitu script, serif, dan sans serif. Jenis huruf script dipakai pada logo nama dagang "Marjan". Jenis huruf serif dipakai pada tulisan varian nama produk "sirup rasa melon" dan "boudoin". Sans serif dipakai pada keterangan informasi produk.
- 2) Gambar: sirup Marjan menggunakan gambar utama berupa foto bahan untuk varian rasa. Selain itu ada juga garis sedikit tebal berwarna emas sebagai border pada sekeliling label.
- 3) Warna: warna utama yang ada pada seluruh varian rasa sirup "Marjan" yaitu putih dengan gradasi hitam sebagai latar, dan emas pada garis border. Setiap varian rasa memiliki warna gradasi yang berbeda sebagai latar pada bagian bawah label. Warna gradasi tiap varian mengikuti warna bahan pada varian rasa, seperti hijau untuk melon dan cocopandan, coklat untuk moka, kuning untuk lemon, dan pink untuk stroberi.

### 3. Sirop “ABC” Squash



Gambar 3. 12 Label Kemasan Sirop "ABC" Squash



Gambar 3. 13 Kemasan Sirop "ABC" Squash  
(Sumber: <https://www.ubbarokah.com/product/abc-squash-delight-leci-450ml/>)

- 1) Tipografi: tipografi yang digunakan yaitu jenis sans serif, script, dan sans serif. Jenis huruf serif digunakan untuk logo merek “ABC”. Jenis huruf script digunakan untuk jenis produk yaitu squash delight. Jenis huruf sans serif digunakan pada varian rasa produk dan informasi produk.

- 2) Gambar: gambar utama yang digunakan berupa foto bahan dan gambar air berwarna yang menyesuaikan dengan varian rasa produk.
  - 3) Warna: warna yang ada pada setiap varian rasa produk yaitu putih sebagai latar, dan merah serta kuning pada logo. Pada elemen grafis pendukung menggunakan warna yang berbeda dan menyesuaikan dengan setiap varian rasa produk.
4. Sirop "Bangau"



Gambar 3. 14 Label Kemasan Sirop "Bangau"



Gambar 3. 15 Kemasan Sirop "Bangau"

(Sumber: <https://www.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-016349023/6-rekomendasi-merek-sirup-untuk-buka-puasa-ramadhan-cocok-buat-teman-takjil?page=all>)

- 1) Tipografi: jenis huruf yang digunakan yaitu jenis huruf sans serif.

- 2) Gambar: gambar utama yang digunakan pada label yaitu ilustrasi burung bangau. Gambar pendukung berupa ilustrasi bunga mawar sebagai border dan penghias.
- 3) Warna: Label kemasan Sirop “Bangau” memiliki warna yang sama pada setiap varian rasanya. Warna yang ada pada label kemasan Sirop “Bangau” yaitu biru muda sebagai latar belakang, merah dan biru tua pada tipografi. Elemen grafis menggunakan warna merah, hitam, kuning, hijau, merah muda, putih, dan ungu.

Tabel 3. 2 Tabel Analisa Visual Label Kemasan Sirop

No	Produk	Foto	Elemen Desain		
			Tipografi	Gambar	Warna
1.	Sirop “Tjampolay”		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Serif</li> <li>- San-serif</li> <li>- Slab</li> <li>- Serif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ilustrasi buah campolay dengan gaya lineart,</li> <li>- border ornamen bunga</li> <li>- garis pemisah informasi</li> </ul>	<p><u>Berbeda tergantung variasi rasa</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Putih (background seluruhnya)</li> <li>- Merah/hijau/orange/coklat (elemen lain)</li> </ul>

2.	Sirop “Marjan”	 <p>The image shows the packaging for Marjan Boudoin Melon syrup. The top part is a large vertical package with a green melon illustration and the text 'Marjan BOUDOIN SIRUP RASA MELON 460 ml'. Below this is a row of seven smaller bottles in various colors: red, green, black, yellow, red, green, and yellow.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Script</li> <li>- Serif</li> <li>- San-serif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Foto bahan/buah</li> <li>- (berbeda bergantung varian rasa)</li> <li>- Border garis emas sedikit tebal</li> </ul>	<p><u>Berbeda tergantung variasi rasa</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Putih gradasi hitam (latar seluruh label)</li> <li>- Gradasi hijau/coklat/kuning/merah muda (latar per varian rasa)</li> </ul>
3.	Sirop “ABC” Squash	 <p>The image shows the packaging for ABC Squash Delight. The top part is a large orange and yellow package with the text 'ABC Squash Delight JERUK FLORIDA'. Below this is a row of seven smaller bottles in various colors: orange, white, purple, yellow, white, green, and orange.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Serif</li> <li>- Script</li> <li>- Sans serif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Foto buah</li> <li>- Gambar cipratan air berwarna (berbeda bergantung dengan varian rasa)</li> </ul>	<p><u>Berbeda tergantung variasi rasa</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Putih (latar seluruh label, teks)</li> <li>- Merah dan kuning (logo “abc”)</li> <li>- Kuning/orange/ungu/hijau/merah muda (elemen grafis pendukung per varian rasa)</li> </ul>

4.	Sirop "Bangau"		- San-serif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ilustrasi burung bangau</li> <li>- Ilustrasi bunga mawar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biru muda (latar)</li> <li>- Merah, biru tua (teks)</li> <li>- Gradasi antara hitam dan merah, kuning, merah (border grafis geometris dan garis)</li> <li>- Merah, merah muda, ungu, hijau (ilustrasi bunga)</li> <li>- Putih, merah, hitam, orange, biru-ungu keabuan (bangau)</li> </ul>
----	-------------------	---	-------------	--	---

### 3.2.3 Pengamatan Kuantitatif Luas Informasi pada Label Kemasan

Pengamatan kuantitatif merupakan metode pengamatan yang hasilnya berupa data statistik atau numerik. Metode pengumpulan data menggunakan pengamatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui luas area yang digunakan untuk menaruh informasi pada kemasan. Informasi akan dikelompokkan menjadi beberapa area dan akan diukur menggunakan penggaris atau meteran. Produk yang digunakan sebagai objek pengamatan pada metode ini yaitu label kemasan Sirop "Tjampolay", label kemasan Sirop "Cap Bangau", label kemasan Sirop "Marjan" dan kemasan Biskuat.

#### 1. Sirop "Tjampolay"

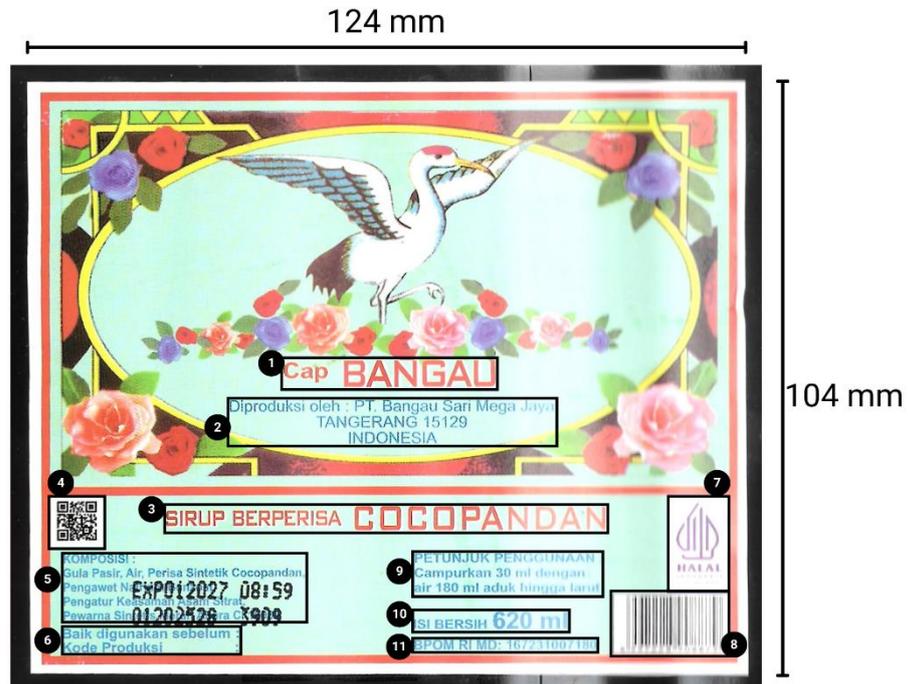


Gambar 3. 16 Ukuran dan pembagian area informasi label Sirop "Tjampolay"

Tabel 3. 3 Table hasil pengukuran luas area informasi label Sirop "Tjampolay"

No.	Informasi pada Label	Tinggi (mm)	Lebar (mm)	Luas (mm <sup>2</sup> )	Persen (%)
1	Nama dagang, tanggal berdiri	23	76	1748	12,2%
2	Nama produk (varian)	5	50	250	1,7%
3	Tagline 1	34	10	340	2,4%
4	Tagline 2	37	9	333	2,3%
5	Barcode	20	10	200	1,4%
6	Halal	12	12	144	1,0%
7	Daftar bahan, Nomor izin edar, Alamat produksi	16	45	720	5,0%
8	Isi berat bersih	4	17	68	0,5%
9	Kode tanggal produksi	9	17	153	1,1%
10	Tanggal kadaluwarsa	9	22	198	1,4%
11	Peringatan barang tiruan	8	40	320	2,2%
TOTAL				4474	31,3%

## 2. Sirop "Cap Bangau"



Gambar 3. 17 Ukuran dan pembagian area informasi label Sirop "Cap Bangau"

Tabel 3. 4 Table hasil pengukuran luas area informasi label Sirop "Cap Bangau"

No.	Informasi pada Label	Tinggi (mm)	Lebar (mm)	Luas (mm <sup>2</sup> )	Persen (%)
1	Nama dagang	5	37	185	1,4%
2	Nama & alamat produsen	7	56	392	3,0%
3	Nama produk	4	76	304	2,4%
4	Qrcode BPOM	9	9	81	0,6%
5	Daftar bahan	12	42	504	3,9%
6	Keterangan tanggal kadaluwarsa, tanggal & kode produksi	4	30	120	0,9%
7	Halal	17	10	170	1,3%
8	Barcode	11	20	220	1,7%
9	Petunjuk penggunaan	8	32	256	2,0%
10	Isi berat bersih	3	26	78	0,6%
11	Nomor izin edar	2	31	62	0,5%
TOTAL				2372	18,4%

### 3. Sirop "Marjan"



Gambar 3. 18 Ukuran dan pembagian area informasi label Sirup "Marjan"

Tabel 3. 5 Table hasil pengukuran luas area informasi Sirup "Marjan"

No.	Informasi pada Label	Tinggi (mm)	Lebar (mm)	Luas (mm <sup>2</sup> )	Persen (%)
1	Nama dagang	23	39	897	6,9%
2	Nama produk	11	34	374	2,9%
3	Isi berat bersih	4	28	112	0,9%
4	Daftar bahan, asal usul bahan, cara penyajian	12	35	420	3,2%
5	Tabel informasi gizi	30	32	960	7,4%
6	Halal	9	20	180	1,4%
7	Qrcode BPOM	8	8	64	0,5%
8	Informasi nilai gizi	12	29	348	2,7%
9	Keterangan tanggal kedaluwarsa, tanggal & kode produksi	4	24	96	0,7%
10	Barcode	9	22	198	1,5%
11	Sertifikat keamanan mutu pangan	6	6	36	0,3%
12	Nama & Alamat produksi, nomor izin edar, kontak layanan	10	29	290	2,2%
TOTAL				3975	30.5%

#### 4. Biskuat



Gambar 3. 19 Ukuran dan pembagian area informasi kemasan Biskuit

Tabel 3. 6 Table hasil pengukuran luas area informasi kemasan Biskuit

No.	Informasi pada Label	Tinggi (mm)	Lebar (mm)	Luas (mm <sup>2</sup> )	Persen (%)
1	Nama dagang	36	76	2736	7,9%
2	Halal	12	7	84	0,2%
3	Logo produk lokal	12	11	132	0,4%
4	Nomor izin edar	2	18	36	0,1%
5	Nama produk	2	31	62	0,2%
6	Isi berat bersih	4	27	108	0,3%
7	Informasi nilai gizi	12	40	480	1,4%
8	Nama & Alamat produsen, keterangan tanggal kedaluwarsa	6	46	276	0,8%
9	Daftar bahan	6	67	402	1,2%
10	Asal usul bahan	4	58	232	0,7%
11	Tanggal & kode produksi	4	35	140	0,4%
12	Qrcode BPOM	8	7	56	0,2%
13	Barcode	17	36	612	1,8%
14	Qrcode	12	12	144	0,4%
15	Tabel informasi nilai gizi	33	35	1155	3,4%

16	Trademark Perusahaan, peringatan penipuan	25	21	525		1,5%
17	Logo dilarang buang sampah sembarangan	7	7	49		0,1%
18	Kontak layanan	12	26	312		0,9%
TOTAL				7541		21,9%

### 3.2.4 Analisa Pesaing

Analisa pesaing dilakukan untuk memahami kompetitor dengan lebih baik. Data kompetitor yang dicari dan dianalisis yaitu mengenai harga, dan produk yang ditawarkan. Produk pesaing yang dianalisis yaitu Sirup Marjan, Sirup ABC, dan Sirup “Bangau”. Sirup “Tjampolay” juga akan di analisa untuk melihat perbandingan dengan produk pesaing.

#### 1. Sirup Marjan

**Produk:** Marjan Syrup (varian ada 13 yaitu Cocopandan, melon, strawberry, leci, fruit punch, mocha, vanila, pisang susu, rose, grenadine, coffe, lemon, dan passion fruit), Marjan Syrup with Milk (4 varian populer yaitu orange, melon, strawberry, rose), Marjan squash (9 varian rasa)

**Harga:** Marjan Syrup (27.000 – 22.000), Marjan squash (15.000 – 13.000), Marjan with milk ( 24.000 – 26.000)

#### 2. Sirup ABC

**Produk:** ABC Sirup Squash Delight (varian 8 rasa), ABC Special grande (4 rasa)

**Harga:** ABC Sirup Squash Delight (22.000 – 11.500) ABC Special grade (31.000 – 23.000)

#### 3. Sirup “Bangau”

**Produk:** Sirup “Bangau” (7 varian rasa, yaitu pisang ambon, cocopandan, vanili, buah pala, mocca, nanas, dan jeruk keprok)

**Harga:** 31.000

#### 4. Sirup “Tjampolay”

**Produk:** Sirup “Tjampolay” (15 varian rasa, yaitu pisang susu, leci, mangga gedong, cocopandan, rozen roos, jeruk nipis, kopyor, melon, coffie mocca, asam jeruk, durian, sirsak, jambu, strawberry, peach)

**Harga:** 45.000

